

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK: ANALISIS MULTIVARIAT

Erlangga Ega Ramadhan Putra¹, Gilang Dharma Persada², Muhamad Fitra Ridwana³

¹²³ STT Wastukencana Purwakarta, Indonesia

Email: erlanggaega45@wastukencana.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1719>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 24 February 2026

Keywords:

Learning Motivation

Academic Achievement

SEM-PLS

External Factors

Family Support



ABSTRACT

This study aims to examine the effects of internal factors, external factors, and family support on students' learning motivation and its implications for academic achievement. A quantitative research approach was employed using a survey method and analyzed through Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS). Data were collected from 134 student respondents using structured questionnaires with a Likert scale and analyzed using SmartPLS software. The measurement model evaluation indicates that all indicators meet the criteria of convergent validity, discriminant validity, and construct reliability. The structural model results reveal that external factors and family support have a significant effect on students' learning motivation, while internal factors do not show a significant influence. Furthermore, learning motivation has a very strong and significant effect on academic achievement. These findings emphasize the crucial role of the learning environment and family support in shaping students' motivation, which subsequently influences academic performance. Therefore, educational institutions are encouraged to create supportive learning environments and strengthen family involvement to enhance students' motivation and academic success.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal, faktor eksternal, dan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa serta implikasinya terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS). Data diperoleh dari 134 responden mahasiswa melalui penyebaran kuesioner terstruktur dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Pengujian model struktural menunjukkan bahwa faktor eksternal dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan faktor internal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan belajar dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar, yang selanjutnya berdampak pada pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta mendorong keterlibatan keluarga dalam mendukung proses belajar mahasiswa.

Kata kunci: motivasi belajar, prestasi akademik, SEM-PLS, faktor eksternal, dukungan keluarga

PENDAHULUAN

Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi karena mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi, mengelola proses belajar, serta mencapai standar akademik yang ditetapkan institusi pendidikan tinggi (Sidabutar, 2020). Prestasi akademik mahasiswa juga sering digunakan sebagai tolok ukur kualitas lulusan karena berkaitan dengan penguasaan kompetensi akademik dan kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja (Salman et al., 2024).

Namun, berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif atau kecerdasan intelektual semata, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan lingkungan belajar (Mendari & Kewal, 2016).

Salah satu faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa adalah motivasi belajar (Burhan et al., 2024). Motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan yang mengarahkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mempertahankan usaha belajar, serta menyelesaikan tugas akademik dengan optimal (Reski et al., 2025).

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dorongan internal dan faktor eksternal yang secara signifikan menentukan keterlibatan belajar serta pencapaian prestasi akademik (Burhan et al., 2024). Motivasi belajar terbukti berperan penting dalam menjelaskan perbedaan capaian prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi (Salman et al., 2024).

Studi empiris di Indonesia membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan tinggi (Kaimarehe & Marsofiyati, 2024).

Selain motivasi belajar, faktor internal mahasiswa seperti minat belajar, kesiapan akademik, dan kemampuan regulasi diri turut berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik (Hendrilia et al., 2025). Mahasiswa dengan regulasi diri yang baik cenderung mampu mengatur strategi belajar secara efektif dan mempertahankan motivasi belajar dalam jangka Panjang (Mendoza-García, 2025).

Faktor internal tersebut membentuk dasar psikologis yang menentukan bagaimana mahasiswa merespons tuntutan akademik dan tekanan selama masa perkuliahan (Hendrilia et al., 2025). Di samping faktor internal, lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk motivasi dan keberhasilan akademik mahasiswa (Noor et al., 2025).

Lingkungan keluarga yang suportif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik (Noor et al., 2025). Selain faktor keluarga, faktor eksternal berupa lingkungan kampus dan sistem pembelajaran juga memengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara signifikan (Jumiati et al., 2024).

Fasilitas pembelajaran yang memadai serta metode pengajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan akademik mahasiswa dan mendorong motivasi belajar (Jumiati et al., 2024). Hubungan sosial yang positif dengan dosen dan teman sebaya turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa (Sitorus et al., 2025).

Penelitian lain menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang tidak kondusif dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa dan berdampak negatif terhadap prestasi akademik (Sadewo & Marsofiyanti, 2024). Literatur mutakhir mengungkapkan bahwa hubungan antara faktor internal, faktor keluarga, dan faktor eksternal terhadap prestasi akademik sering kali tidak bersifat langsung (Vu et al., 2025).

Motivasi belajar berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap capaian prestasi akademik mahasiswa (Diseth, 2025).

Dalam penelitian ini, motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh faktor internal, dukungan keluarga, dan kondisi lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa motivasi belajar dan dukungan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Li et al., 2023).

Hubungan yang kompleks antar variabel tersebut memerlukan pendekatan analisis yang mampu menguji pengaruh langsung dan tidak langsung secara simultan (Mendari & Kewal, 2016). Pendekatan analisis multivariat menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu menguji hubungan antar variabel laten secara komprehensif (Rodríguez-Llorente et al., 2023).

Penggunaan SEM memungkinkan peneliti untuk menganalisis peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi dalam satu model penelitian terpadu (Diseth, 2025).

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar sebagai variabel mediasi antara faktor internal mahasiswa, faktor keluarga, dan faktor eksternal terhadap prestasi akademik mahasiswa (Salman et al., 2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian pendidikan tinggi serta menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara berbasis bukti ilmiah (Burhan et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, sementara faktor internal, faktor keluarga, dan faktor eksternal dianalisis sebagai variabel pendukung yang memengaruhi motivasi belajar dalam kerangka analisis multivariat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis hubungan antara faktor internal, faktor keluarga, dan faktor eksternal terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi (Mendari & Kewal, 2016).

Data penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden mahasiswa sebanyak 134 responden melalui penyebaran kuesioner terstruktur dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur konstruk laten berdasarkan indikator-indikator yang telah divalidasi dalam penelitian sebelumnya (Burhan et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun daring untuk memastikan keterjangkauan responden dan meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner (Salman et al., 2024).

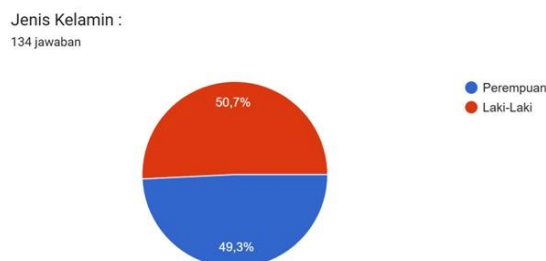
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), yaitu teknik multivariat yang mampu menjelaskan hubungan antar variabel laten sekaligus menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar konstruk dalam satu model analisis (Nikmah et al., 2023).

Evaluasi model pengukuran dilakukan melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, sedangkan evaluasi model struktural dilakukan melalui pengujian koefisien jalur, nilai R-square, serta signifikansi statistik menggunakan *bootstrapping* (Hair et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan mahasiswa sebagai responden yang dipilih karena relevansinya terhadap tujuan penelitian serta untuk memperoleh data primer tentang motivasi belajar dan prestasi akademik melalui instrumen kuesioner. Partisipasi mahasiswa dalam penelitian kuantitatif ini sejalan dengan penggunaan metode survei yang umum dalam studi pendidikan tinggi untuk menjelaskan kondisi responden secara objektif (Wati, 2023) (Amir & Juniati, 2024).



Gambar 1. Hasil Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
(Sumber: Google Form Penelitian, 2025)

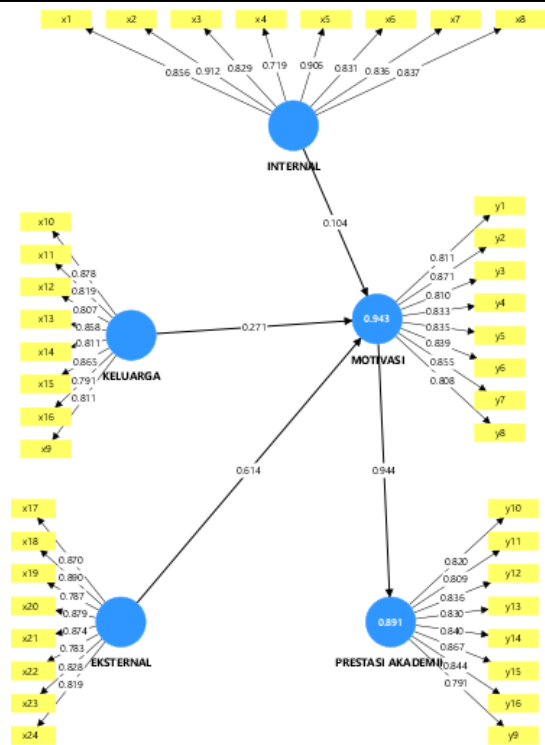
Berdasarkan Gambar 1 menampilkan jumlah responden dalam penelitian ini yakni sebanyak 134 responden. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 49,3% responden berjenis kelamin perempuan. Dan sebanyak 50,7% responden berjenis kelamin laki – laki.

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model atau model pengukuran adalah tahap evaluasi dalam *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang digunakan untuk menguji kualitas indikator dalam merepresentasikan variabel laten. Evaluasi outer model penting karena hasilnya menentukan apakah konstruk penelitian valid dan reliabel sebelum dilanjutkan ke inner model (model struktural) (Juanda et al., 2023).

Outer Loading

Outer loading merupakan indikator penting dalam evaluasi model pengukuran SEM-PLS untuk menilai kemampuan indikator dalam merepresentasikan konstruk laten. Nilai yang tinggi menunjukkan hubungan yang kuat antara indikator dan variabel laten. Evaluasi outer loading dilakukan untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konsep teoretis, di mana nilai di atas batas kelayakan menandakan indikator valid dan konsisten, sedangkan nilai rendah dapat menurunkan kualitas model pengukuran.



Gambar 2. Nilai Outer Loading
(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa semua variabel laten sudah dinyatakan valid karena cut valuenya berada di atas 0,7. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan signifikan karena sudah memenuhi syarat validitas.

Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) merupakan indikator dalam SEM-PLS yang digunakan untuk menilai validitas konvergen konstruk laten. AVE menunjukkan kemampuan konstruk dalam menjelaskan varians indikator dibandingkan dengan kesalahan pengukuran. Konstruk dinyatakan valid apabila nilai $AVE \geq 0,50$, yang berarti sebagian besar varians indikator dapat dijelaskan secara memadai oleh konstruk laten.

Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Indikator	Average variance extracted (AVE)
INTERNAL	0.710
KELUARGA	0.690
EKSTERNAL	0.709
MOTIVASI	0.694
PRESTASI AKADEMIK	0.689

(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Tabel 1 memperlihatkan bahwa seluruh konstruk laten memiliki nilai AVE yang telah memenuhi batas minimum yang disarankan, yaitu $\geq 0,50$. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator mampu merepresentasikan konstruk laten secara memadai. Pemenuhan nilai AVE tersebut menandakan adanya validitas konvergen yang baik pada model pengukuran, sehingga instrumen penelitian dinilai layak dan hasil analisis pada model struktural dapat dilakukan tanpa dipengaruhi oleh kelemahan pengukuran.

Discriminant Validity

Discriminant validity merupakan komponen penting dalam evaluasi model pengukuran SEM-PLS untuk memastikan perbedaan yang jelas antar konstruk laten. Pengujian ini menilai apakah indikator lebih berkorelasi dengan konstraknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain. *Discriminant validity* umumnya dievaluasi menggunakan kriteria Fornell-Larcker dan nilai HTMT, dengan batas rekomendasi HTMT di bawah 0,90 atau 0,85 guna menghindari tumpang tindih antar konstruk.

Tabel 2. *Discriminant Validity*

Indikator	INTERNAL	KELUARGA	EKSTERNAL	MOTIVASI	PRESTASI AKADEMIK
x1	0.856	0.851	0.829	0.810	0.836
x2	0.912	0.871	0.847	0.845	0.866
x3	0.829	0.770	0.743	0.757	0.790
x4	0.719	0.731	0.707	0.711	0.688
x5	0.906	0.865	0.860	0.880	0.892
x6	0.831	0.805	0.807	0.789	0.799
x7	0.836	0.821	0.771	0.778	0.816
x8	0.837	0.784	0.779	0.783	0.797
x9	0.763	0.811	0.759	0.761	0.780
x10	0.857	0.878	0.808	0.810	0.837
x11	0.800	0.819	0.728	0.749	0.775
x12	0.774	0.807	0.814	0.795	0.801
x13	0.857	0.858	0.802	0.809	0.832
x14	0.797	0.811	0.748	0.760	0.768
x15	0.823	0.865	0.796	0.818	0.834
x16	0.739	0.791	0.668	0.724	0.721
x17	0.803	0.781	0.870	0.828	0.814
x18	0.862	0.822	0.890	0.839	0.852
x19	0.732	0.732	0.787	0.790	0.745
x20	0.823	0.813	0.879	0.854	0.839
x21	0.847	0.816	0.874	0.854	0.828
x22	0.767	0.767	0.783	0.756	0.774
x23	0.751	0.736	0.828	0.794	0.743
x24	0.758	0.747	0.819	0.758	0.725
y1	0.746	0.726	0.745	0.811	0.766
y2	0.843	0.857	0.819	0.871	0.859
y3	0.791	0.773	0.820	0.810	0.776
y4	0.728	0.727	0.782	0.833	0.772
y5	0.827	0.829	0.814	0.835	0.794
y6	0.798	0.787	0.829	0.839	0.817
y7	0.806	0.814	0.822	0.855	0.805
y8	0.746	0.726	0.775	0.808	0.690
y9	0.720	0.717	0.733	0.741	0.791
y10	0.772	0.776	0.813	0.820	0.820
y11	0.778	0.788	0.764	0.755	0.809
y12	0.818	0.797	0.776	0.763	0.836
y13	0.831	0.806	0.797	0.780	0.830
y14	0.833	0.835	0.793	0.825	0.840
y15	0.825	0.815	0.803	0.787	0.867

y16	0.819	0.810	0.753	0.788	0.844
-----	-------	-------	-------	-------	-------

(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji *discriminant validity* menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu membedakan konstruk laten secara jelas. Setiap indikator memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan konstruksya masing-masing, sehingga model pengukuran dinyatakan memenuhi kriteria *discriminant validity* dan layak dilanjutkan ke analisis model struktural.

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Evaluasi akhir outer model dilakukan melalui *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk menilai reliabilitas konstruk. Nilai di atas 0,70 menunjukkan konsistensi indikator yang baik dalam SEM-PLS.

Tabel 3. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Indikator	Cronbach's alpha	(rho_a)	Composite Reliability
INTERNAL	0.941	0.944	0.951
KELUARGA	0.936	0.937	0.947
EKSTERNAL	0.941	0.942	0.951
MOTIVASI	0.937	0.938	0.948
PRESTASI AKADEMIK	0.935	0.936	0.946

(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, *rho_a*, dan *Composite Reliability* yang memenuhi kriteria, sehingga model pengukuran dinyatakan reliabel dan layak untuk analisis struktural.

Analisis Inner Model

Analisis *inner model* atau model struktural dalam SEM-PLS dilakukan setelah model pengukuran memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Tahap ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel laten dengan menilai besarnya pengaruh antar konstruk, nilai *R-square* sebagai kemampuan variabel eksogen menjelaskan variabel endogen, serta signifikansi koefisien jalur melalui prosedur *bootstrapping* tanpa asumsi distribusi normal (Pereira et al., 2024).

R-square menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen dalam model, sehingga semakin tinggi nilai *R-square*, semakin kuat model struktural dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Selanjutnya, prosedur *bootstrapping* digunakan untuk menghasilkan nilai statistik *t* dan *p* dari setiap jalur hubungan untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan yang ditetapkan (Rimawati et al., n.d.).

Dengan demikian, analisis *inner model* memberikan gambaran empiris mengenai arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan antar variabel laten dalam model penelitian, sekaligus menilai kemampuan prediktif model secara keseluruhan. Temuan pada tahap ini menjadi landasan utama untuk menguji dan menarik kesimpulan terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Multicollinearty VIF

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model struktural memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain. Tingginya multikolinearitas dapat memengaruhi kestabilan estimasi dan kejelasan interpretasi pengaruh variabel. Dalam SEM-PLS, evaluasi ini dilakukan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk memastikan setiap konstruk independen memberikan kontribusi yang berbeda dan tidak bersifat redundan.

Tabel 4. *Multicollinearty VIF*

	VIF
INTERNAL -> MOTIVASI	20.061
KELUARGA -> MOTIVASI	15.076
EKSTERNAL -> MOTIVASI	9.207
MOTIVASI -> PRESTASI AKADEMIK	1.000

(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Tabel 4, sebagian jalur menunjukkan nilai VIF tinggi terhadap motivasi, sedangkan hubungan motivasi dan prestasi akademik bebas dari multikolinearitas.

R-Square dan R-Square Adjusted

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *R-Square* mencerminkan kekuatan prediktif model, sedangkan *R-Square Adjusted* memberikan estimasi yang lebih akurat dengan mempertimbangkan jumlah prediktor.

Tabel 5. *R-Square dan R-Square Adjusted*

Variabel Endogen	R-square	R-square adjusted
MOTIVASI	0.943	0.941
PRESTASI AKADEMIK	0.891	0.890

(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Tabel 5, nilai R-Square dan R-Square Adjusted pada variabel motivasi dan prestasi akademik menunjukkan daya jelas model yang sangat tinggi dan stabil.

f-Square (Effect Size)

Nilai *f-square* menunjukkan kontribusi relatif variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Ukuran ini mengklasifikasikan pengaruh konstruk menjadi kecil, sedang, atau besar dalam SEM-PLS.

Tabel 6. *f-square*

	f-square
INTERNAL -> MOTIVASI	0.010
KELUARGA -> MOTIVASI	0.085
EKSTERNAL -> MOTIVASI	0.716
MOTIVASI -> PRESTASI AKADEMIK	8.172

(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Tabel 6, hasil pengujian ukuran efek (*f-square*) menunjukkan adanya variasi kontribusi antar variabel eksogen dalam memengaruhi variabel endogen pada model struktural. Variabel eksternal terhadap motivasi memiliki nilai *f-square* yang tergolong besar, menandakan peran yang sangat dominan dalam menjelaskan motivasi. Sebaliknya, variabel internal menunjukkan ukuran efek yang sangat kecil, sehingga kontribusinya terhadap motivasi relatif terbatas. Faktor keluarga memiliki pengaruh kecil namun tetap berperan. Selain itu, motivasi terhadap prestasi akademik menunjukkan ukuran efek yang sangat besar, yang mengindikasikan kontribusi utama dalam menjelaskan prestasi akademik. Secara keseluruhan, variabel eksternal dan motivasi memiliki pengaruh paling kuat dalam model penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan SEM berbasis *Partial Least Squares* (PLS)

melalui prosedur *bootstrapping* untuk memperoleh nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila *t-statistic* > 1,96 atau *p-value* < 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien jalur digunakan untuk menunjukkan arah serta kekuatan hubungan antar konstruk. Uji ini berfungsi untuk memastikan signifikansi hubungan variabel sekaligus menegaskan kesesuaian model dengan dasar teoritis penelitian.

Tabel 7. Uji Hipotesis Penelitian

	T statistics (O/STDEV)	P values
EKSTERNAL -> MOTIVASI	2.252	0.024
INTERNAL -> MOTIVASI	0.505	0.613
KELUARGA -> MOTIVASI	2.433	0.015
MOTIVASI -> PRESTASI AKADEMIK	39.391	0.000

(Sumber: Analisis SmartPLS, 2025)

Berdasarkan Tabel 7, pengujian hipotesis menggunakan SEM-PLS dengan teknik *bootstrapping* menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Faktor internal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan dukungan keluarga terbukti berperan penting dalam meningkatkan motivasi. Selain itu, motivasi belajar berpengaruh sangat kuat terhadap prestasi akademik, sehingga menjadi faktor utama dalam pencapaian akademik mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Motivasi dipengaruhi secara signifikan oleh faktor eksternal dan dukungan keluarga, sementara faktor internal tidak berpengaruh. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik perlu difokuskan pada penguatan motivasi melalui lingkungan dan keluarga.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, sementara faktor internal tidak berpengaruh. Motivasi belajar berperan kuat dalam meningkatkan prestasi akademik. Temuan ini menegaskan pentingnya lingkungan belajar dan keterlibatan keluarga, serta mendorong penelitian lanjutan dengan variabel dan cakupan responden yang lebih luas.

REFERENSI

Amir, J., & Juniati, S. (2024). Survei Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Paris Barantai terhadap Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 06(2).

Burhan, I., Beddu, M., Yuliani, N. F., Rachman, S., & Musfirah, M. (2024). Motivasi Intrinsik dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik dalam Mata Kuliah Akuntansi: Studi pada Mahasiswa Perpajakan. *Jurnal Pabean.*, 7(1). <https://doi.org/10.61141/pabean.v7i1.609>

Diseth, Å. (2025). Motivation and learning strategies among students in upper secondary education: grade level differences and academic outcomes. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1679954>

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>

- Hendrilia, Y., Stie, S., Kerinci, S. A., Judijanto, L., Nahdaltul, U., Cirebon, U., & Fauzi, M. S. (2025). Learning Motivation as a Predictor of Academic Success: A Literature Review in Educational Psychology. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6).
- Juanda, A., Sukwika, T., & Kholil, K. (2023). Analisis Budaya Organisasi dan Program Retensi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik pada Masa COVID-19. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(1). <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i1.42192>
- Jumiaty, S., Riyanto, Y., Izzati, U. A., Khamidi, A., Hariyati, N., & Rifqi, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Journal of Education Research*, 5(2). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1116>
- Kaimarehe, J. M. C., & Marsofiyati, M. (2024). Pengaruh Faktor Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6).
- Li, X., Liu, W., & Hu, K. (2023). Learning motivation and environmental support: how first-generation college students achieve success? *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1280783>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2016). MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>
- Mendoza-García, M. F. (2025). Influence of motivation on academic learning in high school students. *International Journal of Social Sciences*, 8(2). <https://doi.org/10.21744/ijss.v8n2.2385>
- Nikmah, W., Anggarini, D. T., & Siregar, O. (2023). Kinerja Karyawan yang Dipengaruhi oleh Beban Kerja dan Stres Kerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada PT Bank Central Asia Tbk KCU Kedoya Jakarta Barat. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 251–262. <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i2.1987>
- Noor, F. H., Pertiwi, F. Y., Rahmawati, R., Hasanah, S. U., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2025). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Islam. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 274–279. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1822>
- Pereira, L. M., Sanchez Rodrigues, V., & Freires, F. G. M. (2024). Use of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to Improve Plastic Waste Management. *Applied Sciences (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/app14020628>
- Reski, D., Kasran, M., & Halim, I. (2025). PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2). <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5711>
- Rimawati, E., Wibowo, A., Laksito, W., & Saptomo, Y. (n.d.). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK DAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM PERSIAPAN DUNIA KERJA. In *Jurnal Ilmiah Edunomika* (Vol. 09, Issue 03).
- Rodríguez-Llorente, C., Vieites, T., González-Suárez, R., & Piñeiro, I. (2023). Academic Motivation and Previous Academic Achievement in Higher Education. In *Handbook of Sustainability Science in the Future*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-04560-8_121
- Sadewo, A. P., & Marsofiyanti. (2024). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan : Seroja*, 3.
- Salman, S. W., Alwi, M. A., & Jalal, N. M. (2024). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa KIP Kuliah. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(3).
- Sidabutar, M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Epistema*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>
- Sitorus, M. C. S., Simamora, S. M., & Danis, A. (2025). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Sdn 101786 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3).

- Vu, T. Van, Meeter, M., Hofman, A., Jansen, B., Magis-Weinberg, L., van Triest, E., & van Atteveldt, N. (2025). Academic motivation–achievement cycle and the behavioural pathways: A short-timeframe experiment with manipulated perceived achievement. *British Journal of Educational Psychology*, 95(2). <https://doi.org/10.1111/bjep.12731>
- Wati, N. H. (2023). Persepsi Mahasiswa FTIK UINSI Samarinda Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(5), 211–223. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i5.142>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

CC-BY-SA